

**KENDALA PROGRAM ZAKAT *COMMUNITY
DEVELOPMENT* (ZCD) BAZNAS DALAM PENGENTASAN
KEMISKINAN DI NAGARI BALAI BAIK MALAI III KOTO**

TESIS



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. INDRADDIN, S.Sos, M.Si**
- 2. Dr. BOB ALFIANDI, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**KENDALA PROGRAM ZAKAT *COMMUNITY
DEVELOPMENT* (ZCD) BAZNAS DALAM PENGENTASAN
KEMISKINAN DI NAGARI BALAI BAIK MALAI III KOTO**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Sosiologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

OLEH:

**HAZIRATUL HIDAYATI
BP. 2420811001s**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

Haziratul Hidayati, BP 2420811001, Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Tesis: Kendala Program Zakat *Community Development* (ZCD) BAZNAS Dalam Pengentasan Kemiskinan di Nagari Balai Bakiak Malai III Koto. Pembimbing I Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si. Pembimbing II Dr. Bob Alfiandi, M.Si.

ABSTRAK

Zakat merupakan instrumen filantropi yang berperan dalam pengentasan kemiskinan, salah satunya melalui Program Zakat *Community Development* (ZCD) yang dikelola BAZNAS. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan komunitas desa dan telah berhasil di beberapa daerah. Namun, di Nagari Balai Baiak Malai III Koto, program ZCD belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Kelompok sasaran masih tergolong keluarga miskin, bahkan angka kemiskinan meningkat setelah program berjalan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan Program ZCD dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi Program ZCD dalam upaya pengentasan kemiskinan di nagari tersebut.

Teori yang digunakan sebagai alat analisis ialah teori pemberdayaan masyarakat dari Jim Ife. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive* dan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program ZCD belum mampu menurunkan angka kemiskinan secara signifikan, bahkan terjadi peningkatan jumlah keluarga miskin selama periode program berlangsung. Hal ini disebabkan oleh proses pengimplementasian program ZCD BAZNAS di Nagari Balai Baiak Malai III Koto belum mampu mengatasi kemiskinan dengan memberdayakan kelompok sasaran dikarenakan dalam perencanaannya belum menjadikan masyarakat sebagai penentu kebutuhannya sendiri. Walaupun BAZNAS memberikan peluang dengan mewadahi pengembangan usaha melalui dana zakat serta pendampingan, dalam pelaksanaannya kelompok sasaran masih cenderung dijadikan objek pemberdayaan bukan subjek dari pemberdayaan tersebut. Hal ini mengakibatkan kurangnya rasa memiliki oleh kelompok terhadap program yang dijalankan. Selain itu, ditemukan kendala struktural, personal, kelembagaan, dan sosial-kultural, yang saling berkaitan dan memperlemah efektivitas program.

Kata Kunci : Filantropi, Kendala, Pengentasan Kemiskinan, Zakat *Community Development* (ZCD)

Haziratul Hidayati, BP 2420811001, Master of Sociology Program, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang. Thesis Title: Constraints of the Baznas Zakat Community Development (ZCD) Program in Poverty Alleviation in Nagari Balai Baiak Malai III Koto. Supervisor I Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si. Supervisor II Dr. Bob Alfiandi, M.Si.

ABSTRACT

Zakat is a philanthropic instrument that plays a role in poverty alleviation, one of which is through the Zakat Community Development (ZCD) Program managed by BAZNAS. This program aims to improve community welfare through village community empowerment and has been successful in several areas. However, in Nagari Balai Baiak Malai III Koto, the ZCD program has not shown the expected results. The target group is still classified as poor families, even the poverty rate has increased after the program runs. This study aims to describe the implementation process of the ZCD Program and identify the obstacles faced by the ZCD Program in efforts to alleviate poverty in the nagari.

The theory used as an analytical tool is Jim Ife's theory of community empowerment. This research uses a qualitative approach with a case study research type. Research informants were selected using purposive techniques and data collection using in-depth interviews, observation, and document collection.

The results of this study show that the ZCD program has not been able to reduce poverty significantly, and there has even been an increase in the number of poor families during the program period. This is due to the process of implementing the BAZNAS ZCD program in Nagari Balai Baiak Malai III Koto has not been able to empower the target group because the planning has not made the community the determinant of their own needs. Although BAZNAS provides opportunities by accommodating business development through zakat funds and assistance, in its implementation the target group still tends to be the object of empowerment rather than the subject of the empowerment. This results in a lack of ownership by the group towards the program. In addition, there are structural, personal, institutional, and socio-cultural constraints, which are interrelated and weaken the effectiveness of the program.

Keywords: Philanthropy, Constraints, Poverty Alleviation, Zakat Community Development (ZCD)